

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan dengan alat ukur Ln (total aset) beengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Profitabilitas dengan alat ukur ROA (*return on asset*) beengaruh negatif terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Dewan komisaris independen dengan alat ukur proporsi dewan komisaris independen (jumlah dewan komisaris independen/total dewan komisaris) tidak beengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
4. Komite audit dengan alat ukur jumlah anggota komite audit (*dummy*) beengaruh negatif terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
5. Kepemilikan publik dengan alat ukur struktur kepemilikan publik (jumlah saham yang dimiliki publik/total saham beredar) tidak beengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

6. Komite manajemen risiko mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
7. Komite manajemen risiko tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
8. Komite manajemen risiko mampu memoderasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
9. Komite manajemen risiko tidak mampu memoderasi komite audit terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
10. Komite manajemen risiko tidak mampu memoderasi kepemilikan publik terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
11. Ukuran perusahaan, profitabilitas, dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan publik secara bersama-sama beengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

5.2 Saran

Didasari keterbatasan dalam penelitian ini, dimana variabel bebasnya hanya mampu menginteretasikan variabel terikatnya yaitu pengungkapan manajemen risiko sebesar 7,3 % dan 92,7 % lainnya dijelaskan pada variabel lain di luar penelitian ini. Berikut ini terdapat beberapa saran yang dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian di masa mendatang disarankan untuk menambah dan mengeksplorasi variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko, mengingat dalam penelitian ini hanya terdapat sedikit variabel yang mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar variabel komite audit tidak diukur menggunakan variabel dummy dengan total anggota komite audit sebagai acuan. Pendekatan tersebut dapat membatasi variasi informasi yang diperoleh mengenai efektivitas dan kualitas komite audit dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan ukuran yang lebih representatif, seperti latar belakang pendidikan komite audit atau pengalaman profesional mereka, frekuensi rapat komite audit dalam satu tahun, atau indeks independensi komite audit.